

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Caring* merupakan suatu perilaku peduli yang dimiliki oleh perawat dalam melakukan asuhan keperawatan dengan meningkatkan perilaku empati yang dimiliki perawat kepada pasien (Teting, 2018). *Caring* merupakan suatu dasar yang harus dimiliki seorang perawat atau seorang calon perawat. Perawat merupakan suatu profesi yang tidak asing lagi didunia kesehatan. Profesi perawat dapat kita temui di Rumah Sakit, Puskesmas ataupun fasilitas kesehatan lainnya. Perawat profesional dapat terlihat dari dirinya yang melakukan asuhan keperawatan dengan baik kepada klien sehingga meningkatkan mutu pelayanan. Salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh perawat untuk menjadi sosok yang profesional ialah perilaku *caring* (Widyawati, 2009).

Teori *caring* dikemukakan oleh beberapa orang ahli keperawatan yang meliputi Florence Nightingale, Jean Watson dan Swanson. Swanson menelaah *caring* menjadi 5 komponen yang meliputi Memiliki Keyakinan, Pengetahuan, Kebersamaan, Tindakan, dan Memungkinkan (Khairina, 2012). Teori *caring* Swanson cukup berperan dalam asuhan keperawatan karena dalam teori ini perawat melakukan asuhan keperawatan secara menyeluruh meliputi bio,psiko,sosio,kultural dan spiritual dengan menghargai hak klien serta menciptakan suatu hubungan yang baik dan bertanggung jawab.

Teori Swanson merupakan suatu teori yang dikembangkan pada tahun 1991. Teori Swanson dikenal dengan *Middle Range Theory* dimana teori ini lebih ringkas dibandingkan dengan teori yang disampaikan oleh Jean Watson dalam 10 tindakan karatif pada tahun 1983. Teori yang disampaikan oleh Jean Watson lebih dikenal dengan sebutan *Grand Theory*. Dalam penelitian Swanson mengenai teori *Middle Range Theory* ini beliau memilih Jean Watson sebagai mentor, namun Swanson maupun Watson tidak pernah melihat penelitian yang dilakukan Swanson ini sebagai penerapan teori Watson melainkan mereka menyatakan bahwa kolaborasi temuan pada teori *caring* mereka menambah kekuatan pada teoritis mereka (Alligood, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2018) menyatakan bahwa faktor yang cukup penting dalam pembentukan perilaku *caring* ialah jenis kelamin, tingkatan mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016), memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* ialah tingkatan kelas mahasiswa, jenis kelamin dan usia.

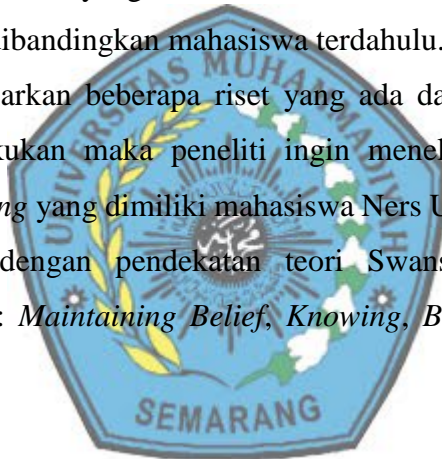
Tingkat *caring* yang dimiliki perawat kini cenderung menurun di era globalisasi. Berdasarkan riset penelitian mengenai *caring* menggunakan teori Swanson diperoleh hasil dari 5 komponen *caring* menurut Swanson menunjukkan perilaku *caring* lebih besar pada komponen memungkinkan (*enablised*) sebesar 75,6% dengan tindakan perawat memberikan dukungan, *informed consent* saat melakukan asuhan keperawatan (Astari, A, 2011). Penelitian lain menyatakan hal yang sama bahwa komponen *enablising* memperoleh hasil 65,5% dibandingkan 4 komponen lain menurut teori *caring* Swanson (Kamil, 2017).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan pada 28 Oktober 2019 melalui wawancara pada beberapa mahasiswa Ners Universitas Muhammadiyah Semarang yang sedang menjalani praktik lapangan mengatakan bahwa saat melakukan asuhan keperawatan mahasiswa mengunjungi pasien jika operan, melakukan injeksi, jika dipanggil oleh

keluarga pasien ataupun jika disuruh oleh perawat senior. Sebelum melakukan tindakan mahasiswa memperkenalkan diri kepada pasien. Hasil wawancara mengenai teori pendekatan Swanson mahasiswa mengakui belum begitu mengenal teori tersebut karena yang cukup sering mereka dengar adalah teori *caring* menurut Jean Watson.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada perawat ruangan di beberapa Rumah Sakit dimana ada praktikan mahasiswa Ners Universitas Muhammadiyah Semarang mengatakan bahwa tingkat *caring* mahasiswa cukup baik dan *caring* cenderung lebih tinggi dilakukan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Bidang keilmuan yang dimiliki mahasiswa ners pada saat ini cenderung berkurang dibandingkan mahasiswa terdahulu.

Berdasarkan beberapa riset yang ada dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai tingkat *caring* yang dimiliki mahasiswa Ners Universitas Muhammadiyah Semarang dengan pendekatan teori Swansons yang meliputi lima komponen : *Maintaining Belief, Knowing, Being With, Doing For* dan *Enabling*.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis ingin melakukan penelitian skripsi dengan judul gambaran perilaku *caring* mahasiswa ners Universitas Muhammadiyah Semarang dengan pendekatan teori Swanson

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku *caring* pada mahasiswa ners Universitas Muhammadiyah Semarang dengan pendekatan teori Swanson.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa Ners menurut teori Swanson pada komponen mempertahankan keyakinan
- b. Untuk mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa Ners menurut teori Swanson pada komponen pengetahuan
- c. Untuk mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa Ners menurut teori Swanson pada komponen kebersamaan
- d. Untuk mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa Ners menurut teori Swanson pada komponen tindakan
- e. Untuk mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa Ners menurut teori Swanson pada komponen memungkinkan

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat mendapatkan kepuasan dalam menerima pelayanan yang diberikan oleh perawat

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan sehingga dapat menambah wawasan keilmuan dan menambah tingkat *caring* saat melakukan asuhan keperawatan atau praktik klinik

### 3. Bagi Fasilitas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit maupun Puskesmas agar dapat meningkatkan perilaku *caring* saat melakukan pelayanan kepada pasien

#### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan digunakan sebagai pembelajaran peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan gambaran perilaku mahasiswa ners Universitas Muhammadiyah Semarang melalui pendekatan teori Swanson

#### 1. Bagi Responden

Menambah wawasan dalam diri dan bidang keilmuannya untuk diterapkan saat melakukan asuhan keperawatan mulai sejak di perkuliahan hingga nanti menjadi perawat sesungguhnya.

#### E. Bidang Ilmu

Penelitian ini merupakan bidang ilmu Keperawatan Dasar

#### F. Keaslian Penelitian



Tabel 1.1  
Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Model Peningkatan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang	Nurhayati	2018, Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang	Kuantitatif, Kualitatif, pra-post test	Bebas : Peningkatan Perilaku Caring Terikat : Mahasiswa Keperawatan	Peningkatan perilaku caring mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, minat, tingkat an mahasiswa,	Pada penelitian ini tidak menggunakan pre dan post test	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, variabel terikatnya ialah mahasiswa keperawatan

						jenis kelamin		
2.	Perilaku Caring Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap	Cut Hafriksa, Hajjul Kamil	2017, RSUD Meuraxaa Banda Aceh	<i>Simple random sampling, cross sectional, kuantitatif, deskriptif</i>	Bebas : Perilaku Caring Terikat : Perawat	Dari 5 sudut pandang teori caring Swanson yang menunjukkan hasil tertinggi adalah <i>being with dan enabling</i> sebesar 65,5%	Perbedaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan bukan perawat tetapi mahasiswa keperawatan	Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan teori ahli Swanson dalam mengetahui perilaku caring, variabel
3.	Sosialisasi Profesi dan Perilaku Caring pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan	Ayu Astari, Grace Solely Houghty, Renova Oktarini br. Sibuea	2011, Universitas Pelita Harapan	<i>Kuantitatif, cross sectional</i>	Bebas : Sosialisasi profesi dan perilaku caring Terikat : Mahasiswa Keperawatan	Dengan pendekatan teori Swanson caring mahasiswa menunjukkan hasil tertinggi pada sudut pandang <i>enabling</i> cross sectional	Perbedaan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan bukan cross sectional	Persamaan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teori Swanson, variabelnya ialah mahasiswa keperawatan

